

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pembelajaran Matematika di kelas 4 SDK 1 BPK PENBAUR dimulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III serta berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan, maka peneliti dapat sampaikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ciri-ciri motivasi seperti siswa aktif dalam mengikuti kegiatan awal pembelajaran di mana guru mengapersepsi dalam kegiatan tanya jawab dan permainan sederhana, siswa aktif berdiskusi dengan teman-teman sekelompoknya dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh guru, siswa tekun dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan LKS bersama teman-temannya, dan siswa berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi dengan percaya diri merupakan rangkaian proses pembelajaran yang menunjukkan peningkatan ke arah yang lebih baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan motivasi siswa siklus I yang memiliki kategori “Baik” hanya 23%, Siklus II meningkat mencapai 46%, dan siklus III meningkat hingga mencapai 68%. Indikasi tersebut berdasarkan kategori presentase indikator motivasi belajar siswa sudah dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dan pada siklus III motivasi siswa sudah dikategorikan tinggi.
2. Hasil evaluasi belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes evaluasi individu dengan nilai di atas KKM siklus I hanya mencapai 74%, siklus II meningkat menjadi 81%, dan siklus III menjadi 90%. Penelitian ini diakhiri pada siklus III dikarenakan hasil belajar siswa sudah mencapai target dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu 85% siswa berhasil mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 66.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah pembelajaran matematika materi soal cerita menjadi lebih menarik, mudah dipahami, tidak membosankan, dan dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa lain guna mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) juga menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan selalu siap untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama temannya.

Kendala yang dihadapi peneliti dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) antara lain yaitu pada awal pembelajaran siswa masih merasa bingung dengan model pembelajaran ini, kelas menjadi gaduh pada saat pembagian kelompok, masih ada beberapa siswa kurang aktif dalam berdiskusi/berpikir bersama, membutuhkan waktu yang lama saat berdiskusi melebihi waktu yang ditentukan, dan tidak semua siswa dapat terpanggil untuk dapat mempresentasikan jawabannya.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai masukan, antara lain:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya selalu memotivasi dan memfasilitasi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan mengikuti seminar-seminar dan pelatihan tentang model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Guru

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) hendaknya diterapkan kembali pada pokok bahasan yang lain khususnya dalam pelajaran Matematika dan mata pelajaran lainnya karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaknya guru melakukan persiapan yang matang dengan terlebih dahulu memahami langkah-langkah

yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran yang berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya.

- c. Guru hendaknya memberikan penjelasan yang jelas tentang langkah-langkah model *Numbered Head Together* (NHT) agar siswa tidak bingung dan menyamakannya dengan model diskusi biasa.

### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat bekerja sama pada saat diskusi sehingga dapat mempertanggungjawabkan setiap jawaban diskusi secara individu maupun kelompok.
- b. Pada saat proses pemanggilan nomor menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) diharapkan siswa siap saat dipanggil nomornya oleh guru dan menyampaikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri.